



Kementerian PPN/
Bappenas

Pedoman Penyusunan Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi Berbasis Potensi Sumber Daya Lokal (RAD-PGBPSDL) 2025-2029

**Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat
Kementerian PPN/Bappenas**

Disampaikan dalam :
*Sosialisasi RAN-PG dan Pedoman Penyusunan RAD-PGBPSDL 2025-2029
Solo, 30 September 2025*

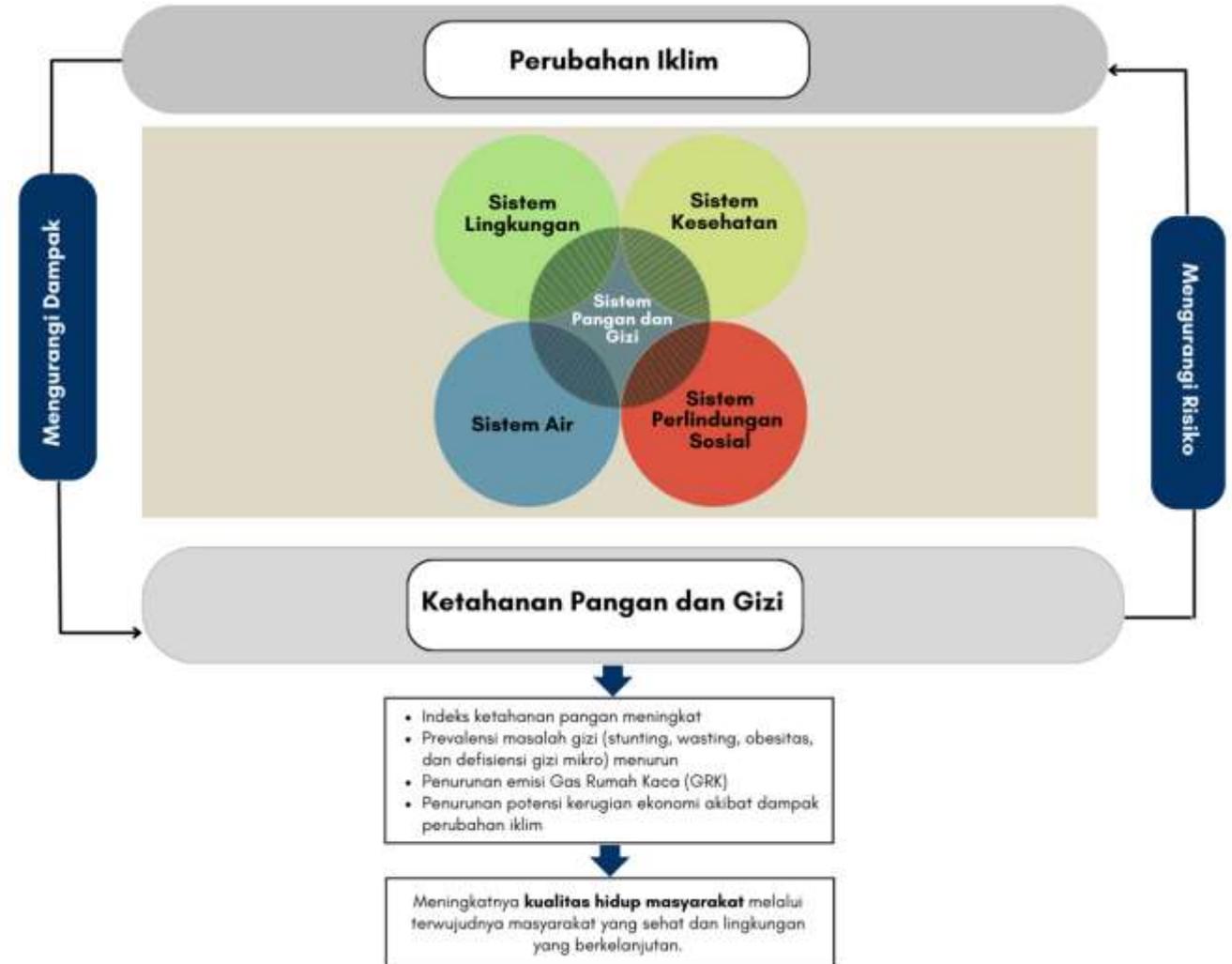


Kementerian PPN/
Bappenas

The background of the slide is a photograph of two hands, one from a child and one from an adult, gently holding several small, ripe red cherry tomatoes. Below the hands, a variety of fresh vegetables are visible, including a head of green broccoli, a green bell pepper, and some ginger roots. The entire image is overlaid with a semi-transparent green filter. The title text is positioned on the right side of the image.

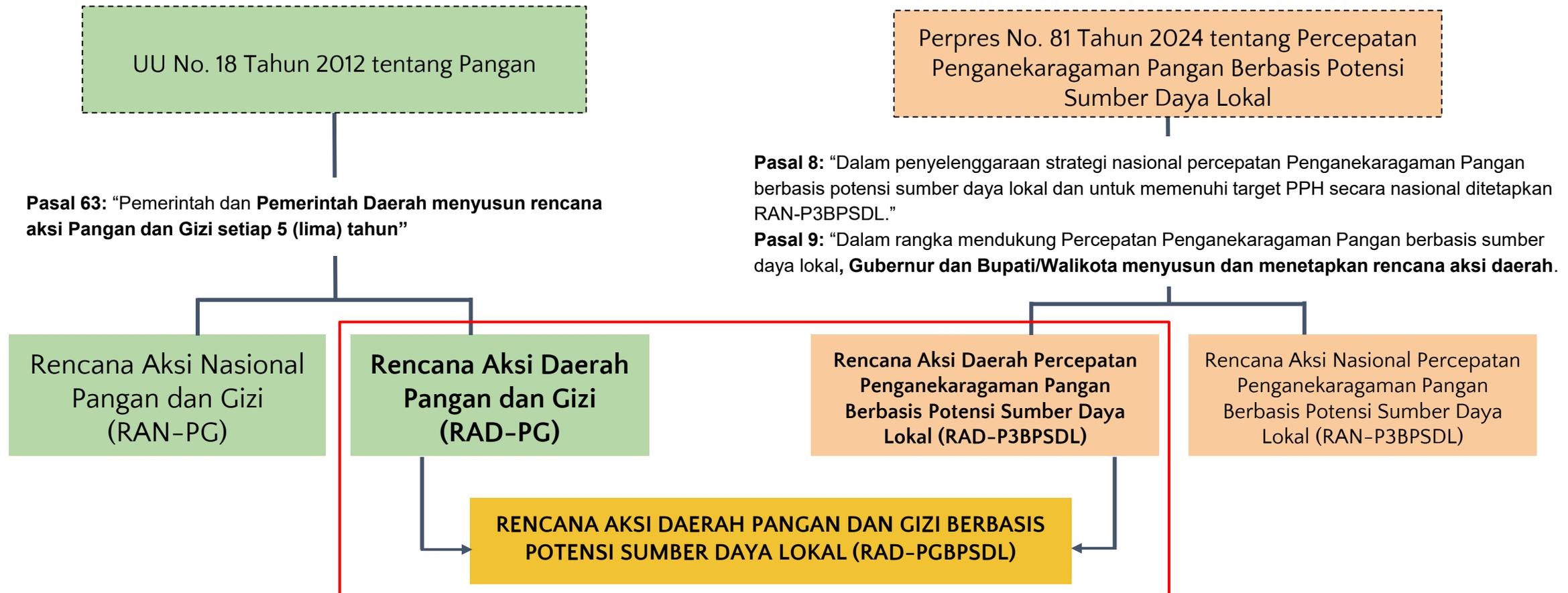
Dasar & Konsep RAD-PGBPSDL 2025-2029

- RAN-PG 2025–2029 menggunakan **empat tujuan strategis** dengan penajaman aksi yang lebih fokus pada keterkaitan antara **empat sistem utama dengan sistem pangan dan gizi (nexus pangan-gizi-iklim)**
- Fokus pada 4 sistem utama yaitu: **sistem lingkungan, sistem air, sistem kesehatan dan sistem perlindungan sosial**.
- Penguatan terhadap 4 sistem utama dapat **mengurangi dampak perubahan iklim terhadap ketahanan pangan dan gizi, sekaligus mengurangi risiko memperburuk keadaan perubahan iklim**
- **Nexus pangan-gizi-iklim diterjemahkan dalam aksi**



*draft: tidak untuk dikutip

Perlu adanya sinkronisasi kebijakan terkait pangan dan gizi untuk pencapaian tujuan pembangunan





Kementerian PPN/
Bappenas

The background of the slide is a photograph of a hand holding several cherry tomatoes. The hand is positioned over a variety of fresh vegetables, including a head of broccoli, a green bell pepper, and some ginger. The entire image is overlaid with a semi-transparent green filter. The title text is centered on the right side of the image.

Langkah-Langkah Penyusunan RAD-PGBPSDL 2025-2029

Langkah teknis ini merupakan panduan bagi daerah dalam menyusun RAD-PGBPSDL. Daerah dapat menyesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan, dan sumber dayanya



BAB I Pendahuluan

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Kedudukan RAD-PGBPSDL dalam Kebijakan Pembangunan Daerah
- 1.3. Tujuan Penyusunan
- 1.4. Dasar Hukum Penyusunan RAD-PGBPSDL

BAB II Analisis Situasi Daerah

- 2.1. Profil Wilayah
- 2.2. Situasi Pangan dan Gizi di Daerah
- 2.3. Potensi dan Sumber Daya Pangan Lokal
- 2.4. Permasalahan dan Tantangan
- 2.5. Isu Strategis Pangan Lokal
- 2.5. Gangguan dan Bahaya Iklim terhadap Ketahanan Pangan dan Gizi
- 2.6. Prioritas Daerah

BAB III Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi Berbasis Potensi Sumber Daya Lokal

- 3.1. Visi, Tujuan dan Sasaran RAD-PGBPSDL
- 3.2. Ruang Lingkup
- 3.3. Penguatan Rencana Aksi Pangan dan Gizi Berbasis Potensi Sumber Daya lokal
 - 3.3.1. Pengarusutamaan Gender dalam RAD-PGBPSDL
 - 3.3.2. Pengarusutamaan Sistem Pangan dalam Pemenuhan Gizi Individu
 - 3.3.3. Pengarusutamaan Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim dalam Rencana Aksi Pangan dan Gizi
 - 3.3.4. Pengarusutamaan produksi dan konsumsi pangan lokal dalam penganeekaragaman pangan
 - 3.3.5. Pendekatan Regionalisasi Dalam Rencana Aksi Pangan dan Gizi
- 3.4. Kebijakan dan Pendekatan Daerah dalam Penganeekaragaman Pangan

BAB IV Strategi dan Rencana Aksi

- 4.1. Strategi dan Aksi Rencana Aksi Daerah
- 4.2. Pengorganisasian
- 4.3. Peran Sektor Non-Pemerintah
- 4.4. Pembiayaan dan Mobilisasi Sumber Daya

BAB V Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan

- 5.1. Indikator Kinerja Utama
- 5.2. Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi
- 5.2. Pelaporan dan Tindak Lanjut

BAB VI Penutup

Daftar Pustaka

LAMPIRAN:

- Matriks Rencana Aksi : Strategi, Aksi, Keluaran Aksi, Program, Kegiatan, dan Indikator kinerja/output di setiap tahun dalam periode RAD-PGBPSDL
- Peta Potensi Pangan Lokal
- Instrumen Pemantauan dan Evaluasi



- Analisis situasi berbeda-beda di setiap wilayah, tergantung **konteks dan potensi (*local-specific*)**.
- Analisis situasi menjadi bagian penting demi memilih strategi dan aksi yang merespon bukan hanya **permasalahan pangan, gizi, dan iklim** di daerah, tetapi juga **potensi daerah, terutama sumber daya lokal**.



***draft: tidak untuk dikutip**

Analisis Tantangan Secara Umum

Analisis tantangan yang dapat memengaruhi ketersediaan; aksesibilitas; konsumsi; kelembagaan; kondisi perubahan iklim

04

Analisis Gangguan dan Bahaya Iklim

Identifikasi dampak perubahan iklim terhadap ketahanan pangan dan gizi di daerah, serta intensitas dan frekuensi dampak perubahan iklim yang terjadi

05

No	Strategi (Aksi Rujukan)	Aksi (Sub-Aksi Rujukan)	Sub Kegiatan dalam Renstra OPD	Indikator Kinerja Perencanaan		Baseline	Target				OPD Penanggung Jawab	Pemangku Kepentingan Terkait
				Indikator dalam Renstra	Indikator dalam RAD		2	2	2	2		
							0	0	0	0		
						2	2	2	2			
						6	7	8	9			
TS 1: Peningkatan Ketersediaan Pangan Beragam, Bergizi Seimbang, Aman, dan Berketahanan Iklim												
1.1	Contoh: Peningkatan produksi pangan lokal yang beragam, bergizi seimbang, aman dan berketahanan iklim baik di daratan maupun lautan (<i>blue food</i>)	Mengoptimalkan sistem pangan lokal dengan upaya pemanfaatan lahan pekarangan	Penyediaan pangan berbasis sumber daya lokal	Pangan berbasis sumber daya lokal yang tersedia (laporan)	Jumlah produksi pangan berbasis sumber daya lokal yang tersedia							
					Jumlah komoditas pangan berbasis sumber daya lokal yang tersedia							

*draft: tidak untuk dikutip

RPJMN & RPJMD & Renstra OPD

Indikator *intermediate outcome* dan *outcome* bidang pangan, gizi, dan perubahan iklim **menjadi acuan** dimasukkan dalam dokumen RAD-PGBPSDL

RAN-PG

Indikator RAD dapat memilih dari Strategi RAN-PG



RAD-PGBPSDL

Indikator RAD-PGBPSDL dapat memilih dari Rencana Aksi RAN-P3BPSDL

Waktu	Agenda	Narasumber
09.00 – 09.15	Pengantar <i>Pedoman Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi Berbasis Potensi Sumber Daya Lokal 2025-2029</i>	Direktorat KGM, Bappenas
09.15 – 12.00	Workshop Penguatan Analisis Situasi • Mengidentifikasi cara dan langkah substansi dalam Pedoman Penyusunan RAD-PGBPSDL	Fasilitator
12.00 – 13.00	ISHOMA	Seluruh peserta
13.00 – 13.15	Paparan <i>Identifikasi Perencanaan dan Penganggaran Aksi RAD-PGBPSDL dalam SIPD</i>	Direktorat SUPD I, Kemendagri dan Bappenas
13.15 – 15.30	Workshop Penyusunan Matriks Aksi • Mengidentifikasi cara dan langkah teknis dalam pengisian matriks penajaman strategi dan aksi RAD-PGBPSDL	Fasilitator
15.30 – 16.15	Pleno	Perwakilan kelompok FGD
16.15 – 16.30	Penutup	Direktur KGM, Bappenas



Setting the Context: Workshop I

Analisis Situasi dalam RAD-PGBPSDL 2025-2029

**Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat,
Kementerian PPN/Bappenas**

BAB I Pendahuluan

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Kedudukan RAD-PGBPSDL dalam Kebijakan Pembangunan Daerah
- 1.3. Tujuan Penyusunan
- 1.4. Dasar Hukum Penyusunan RAD-PGBPSDL

BAB II Analisis Situasi Daerah

- 2.1. Profil Wilayah
- 2.2. Situasi Pangan dan Gizi di Daerah
- 2.3. Potensi dan Sumber Daya Pangan Lokal
- 2.4. Permasalahan dan Tantangan
- 2.5. Isu Strategis Pangan Lokal
- 2.5. Gangguan dan Bahaya Iklim terhadap Ketahanan Pangan dan Gizi
- 2.6. Prioritas Daerah

BAB III Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi Berbasis Potensi Sumber Daya Lokal

- 3.1. Visi, Tujuan dan Sasaran RAD-PGBPSDL
- 3.2. Ruang Lingkup
- 3.3. Penguatan Rencana Aksi Pangan dan Gizi Berbasis Potensi Sumber Daya lokal
 - 3.3.1. Pengarusutamaan Gender dalam RAD-PGBPSDL
 - 3.3.2. Pengarusutamaan Sistem Pangan dalam Pemenuhan Gizi Individu
 - 3.3.3. Pengarusutamaan Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim dalam Rencana Aksi Pangan dan Gizi
 - 3.3.4. Pengarusutamaan produksi dan konsumsi pangan lokal dalam penganeekaragaman pangan
 - 3.3.5. Pendekatan Regionalisasi Dalam Rencana Aksi Pangan dan Gizi
- 3.4 Kebijakan dan Pendekatan Daerah dalam Penganeekaragaman Pangan

BAB IV Strategi dan Rencana Aksi

- 4.1. Strategi dan Aksi Rencana Aksi Daerah
- 4.2. Pengorganisasian
- 4.3. Peran Sektor Non-Pemerintah
- 4.4. Pembiayaan dan Mobilisasi Sumber Daya

BAB V Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan

- 5.1. Indikator Kinerja Utama
- 5.2 Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi
- 5.2. Pelaporan dan Tindak Lanjut

BAB VI Penutup

Daftar Pustaka

LAMPIRAN:

- Matriks Rencana Aksi : Strategi, Aksi, Keluaran Aksi, Program, Kegiatan, dan Indikator kinerja/output di setiap tahun dalam periode RAD-PGBPSDL
- Peta Potensi Pangan Lokal
- Instrumen Pemantauan dan Evaluasi



- Analisis situasi berbeda-beda di setiap wilayah, tergantung **konteks dan potensi (local-specific)**.
- Analisis situasi menjadi bagian penting demi memilih strategi dan aksi yang merespon bukan hanya **permasalahan pangan, gizi, dan iklim** di daerah, tetapi juga **potensi daerah, terutama sumber daya lokal**.

Fasilitator Utama : Gusti N. Shabia (Sesi Pagi) & Yuga Putri (Sesi Siang)

Kelompok	Provinsi	Co-Fasilitator
Kelompok 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aceh (2) 2. Bali (2) 3. Kalimantan Selatan (4) 4. Sumatera Utara (2) 5. Jawa Timur (1) <p>Total : 11 orang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lintang Sukma Rahmawati (Dit.PP Bappenas) 2. Evi Nurhidayanti (KGM Bappenas) 3. Gabby dan Sharah (LCI)
Kelompok 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalimantan Tengah (2) 2. Bangka Belitung (3) 3. Nusa Tenggara Barat (2) 4. Gorontalo (2) <p>Total : 9 orang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Vanessa Indira (Bapanas) 2. Dian Putri (Dit. KGM Bappenas)
Kelompok 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. DIY (2) 2. Sumatera Selatan (3) 3. Kalimantan Barat (2) 4. Kalimantan Timur (4) <p>Total : 11 orang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Farell Reza (Dit.PP Bappenas) 2. Asep Herdiana (Bapanas)
Kelompok 4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bengkulu (2) 2. Jawa Tengah (6) 3. Kalimantan Utara (1) 4. Jambi (2) <p>Total : 11 orang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jhon Hendra (Bapanas) 2. Yuga Putri / Gusti Shabia (Dit.KGM Bappenas)

2



Kementerian PPN/
Bappenas



ANALISIS SITUASI PANGAN DAN GIZI SECARA UMUM

BAB II

ANALISIS SITUASI PANGAN DAN GIZI

A. Gambaran Penduduk Papua

Persentase penduduk Provinsi Papua sendiri adalah sebesar 1,59 persen atau sebanyak 4,3 juta jiwa, ini menunjukkan bahwa proporsi penduduk di Papua berada pada urutan ke-17 dari keseluruhan penduduk berdasarkan provinsi di Indonesia berada di bawah Provinsi Bali. Menurut Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua yaitu seluas 312.224,37 km². Sehingga, kepadatan penduduknya pada tahun 2020 adalah sebesar 14 penduduk per kilometer persegi²⁴.

Hasil Sensus Penduduk (2020) mencatat bahwa jumlah penduduk laki-laki di Provinsi Papua sebanyak 2,29 juta jiwa, sementara jumlah penduduk perempuan sebanyak 2 juta jiwa dari penduduk Papua. Berdasarkan informasi tersebut, rasio penduduk Papua sebesar 114, ini menunjukkan bahwa secara rata-rata terdapat 114 laki-laki untuk setiap 100 penduduk perempuan di Papua pada Tahun 2020²⁴.

Menurut Kelompok umurnya rasio jenis kelamin di Papua cenderung bervariasi. Secara umum rasio jenis kelamin menurut kelompok umur di Papua menunjukkan pola yang semakin meningkat seiring bertambahnya usia. Rasio jenis kelamin tertinggi berada pada kelompok umur 80-84 tahun yaitu sebesar 149. Sedangkan, rasio jenis kelamin terendah sebesar 105 pada kelompok umur 5-9 tahun.

Daerah memasukkan **konteks dasar wilayah**, dari segi kependudukan hingga kondisi geografis.

Data yang penting dimasukkan:

- Data terkait Komposisi Penduduk: jumlah penduduk, mata pencaharian, dan profil kemiskinan
- Data kondisi geografis: cuaca dan iklim, topografi, dan bentang alam yang penting dimasukkan untuk mengetahui sensitivitas dan keterpaparan wilayah terhadap perubahan iklim.

Sumber Data: Kabupaten dalam Angka, RPJMD, dan sumber data lainnya yang relevan.

0
1

Kelautan dan Perikanan

02

Mata Pencaharian yang Bergantung pada Sistem Lingkungan

03

Jumlah Penduduk Miskin dan Kelompok Rentan

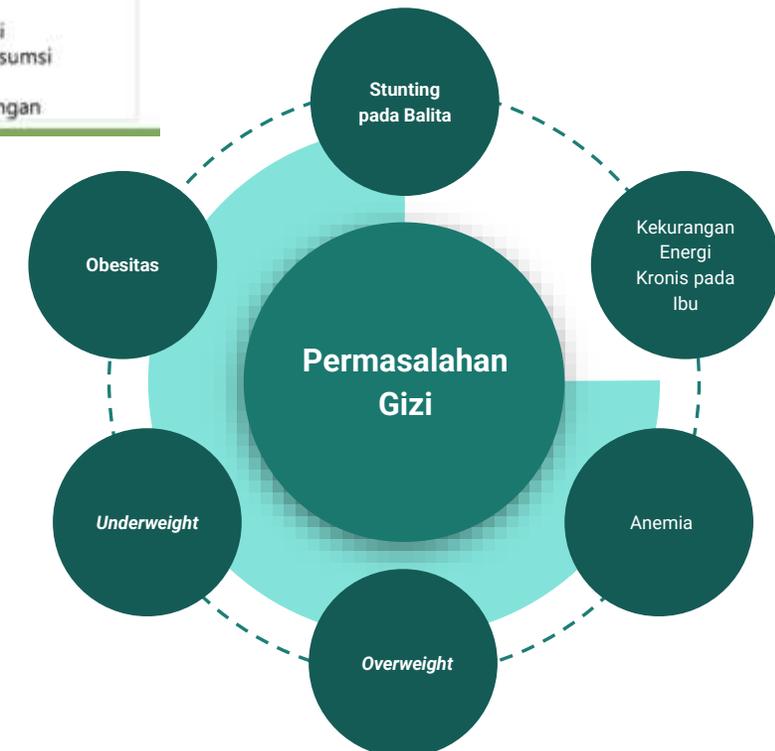
Daerah memasukkan data-data beserta narasinya yang dapat menjabarkan **situasi pangan dan gizi** untuk mengetahui kerentanan dan *gap* di daerah.

Data yang penting dimasukkan:

- Kondisi ketahanan pangan dan gizi di daerah (Berdasarkan 4 Pilar Ketahanan Pangan)
- Indeks ketahanan dan kerentanan pangan: Sangat Rentan / Rentan / Agak Rentan / dst
- Ketercukupan Pangan dan Gizi, termasuk Konsumsi Pangan B2SA
- Permasalahan Gizi: status gizi dan kesehatan masyarakat di daerah, termasuk angka *stunting*, *underweight*, *overweight*, obesitas, defisiensi mikronutrien seperti anemia pada remaja perempuan dan ibu hamil.

Sumber data:

- Peta Ketahanan dan Kerawanan Pangan/*Food Security and Vulnerability Atlas* (Indeks Ketahanan Pangan Provinsi dan Indeks Ketahanan Pangan Kabupaten/Kota)
- Laporan Badan Pangan Nasional: Skor Pola Pangan Harapan/PPH Ketersediaan, FIES/*Food Insecurity Experience Scale*, Angka Kecukupan Protein, Angka Kecukupan Energi, dst)
- Survei Status Gizi Indonesia; Riset Kesehatan Dasar/Riskesdas; Survei Kesehatan Indonesia



Langkah 3: Mengidentifikasi Potensi dan Sumber Daya Pangan Lokal

Daerah memasukkan data-data beserta narasinya yang dapat menjabarkan potensi pangan lokal, sumber daya pangan lokal dan kriteria unggulan pangan lokal I yang ada di daerah. Data mencakup **kondisi eksisting, ketersediaan, keberlanjutan, dan peluang pengembangan pangan lokal**. (1) definisi operasional potensi dan sumber daya pangan lokal, (2) apa yang diharapkan ditulis oleh daerah



Pemanfaatan Pangan diarahkan pada **potensi pangan lokal sesuai wilayah** sehingga **mandiri pangan**

Data yang penting dimasukkan:

- Komoditas pangan lokal unggulan (Daftar komoditas unggulan: pertanian, hortikultura, Perkebunan, perikanan, peternakan, hasil hutan bukan kayu, pangan olahan lokal)
- luas tanam/panen, volume produksi, dan produktivitasnya
- Lokasi sentra produksi pangan
- Ketersediaan fasilitas atau sarana untuk mendukung produksi dan distribusi
- Inovasi atau teknologi lokal terkait pangan lokal
- Hambatan utama dalam pengembangan pangan lokal
- Peran pangan lokal dalam sistem pangan di daerah
- Mekanisme insentif produksi dan pengolahan pangan lokal yang tepat bagi daerah terkait

Sumber data:

Data BPS, data produksi pertanian, perikanan, peternakan, dan industri olahan pangan, Laporan tahunan Bapeda, Dokumen RPJMD, Renstra PD dan Hasil pemetaan potensi desa (SID/BUMDes)

Langkah 4: Menganalisis Tantangan terhadap Ketahanan Pangan dan Gizi Secara Umum

Daerah memasukkan data-data beserta narasinya yang dapat menjabarkan tantangan terhadap (1) ketahanan pangan dan gizi serta (2) potensi sumber daya lokal secara umum.

TANTANGAN KETAHANAN PANGAN DAN GIZI	
Ketersediaan	(1) pertumbuhan dan sebaran penduduk, (2) konversi dan produktivitas lahan, (3) penuaan sumber daya manusia di bidang pertanian, (4) harga pangan dunia dan konflik geopolitik, (5) belum optimalnya pemanfaatan dan pengelolaan potensi sumber daya pangan lokal (6) tingginya <i>food loss</i> (susut pangan) dan <i>food waste</i> (sisa pangan).
Akses dan keterjangkauan	(1) permasalahan distribusi, (2) pemasaran: harga pangan lokal sering kalah bersaing dengan pangan impor.
Pemanfaatan	(1) pola konsumsi masyarakat yang masih berorientasi pada pangan pokok tertentu (2) pola konsumsi masyarakat yang menyukai makanan olahan
Tata kelola	rendahnya koordinasi lintas sektor

Perubahan Iklim

TANTANGAN PENGANEKARAGAMAN PANGAN

- 1 Preferensi konsumen yang cenderung pada jenis pangan tertentu.
- 2 Kurangnya informasi dan pengetahuan tentang nilai gizi dan cara pengolahan pangan lokal.
- 3 Ketersediaan dan aksesibilitas pangan lokal yang belum optimal (harga tidak bersaing, produksi terbatas)
- 4 Citra pangan lokal yang terkadang dianggap kurang menarik dan inferior
- 5 Kebijakan yang kurang mendukung pengembangan Pangan Lokal
 - Ketahanan Pangan Berbasis Beras
 - Kurangnya insetif Pangan lokal (hulu dan hilir)



3



Kementerian PPN/
Bappenas



Analisis Situasi yang Responsif terhadap Perubahan Iklim

Langkah 5: Menganalisis Gangguan dan Bahaya Iklim (*Climate Hazards*) terhadap Ketahanan Pangan dan Gizi

Setiap daerah mengalami gangguan dan bahaya iklim pada sistem pangan dan gizi serta irisan sistem utama lainnya secara berbeda. Pada langkah ini, daerah mengidentifikasi dampak perubahan iklim terhadap ketahanan pangan dan gizi yang dialami oleh daerah, serta intensitas dan frekuensi dampak perubahan iklim.

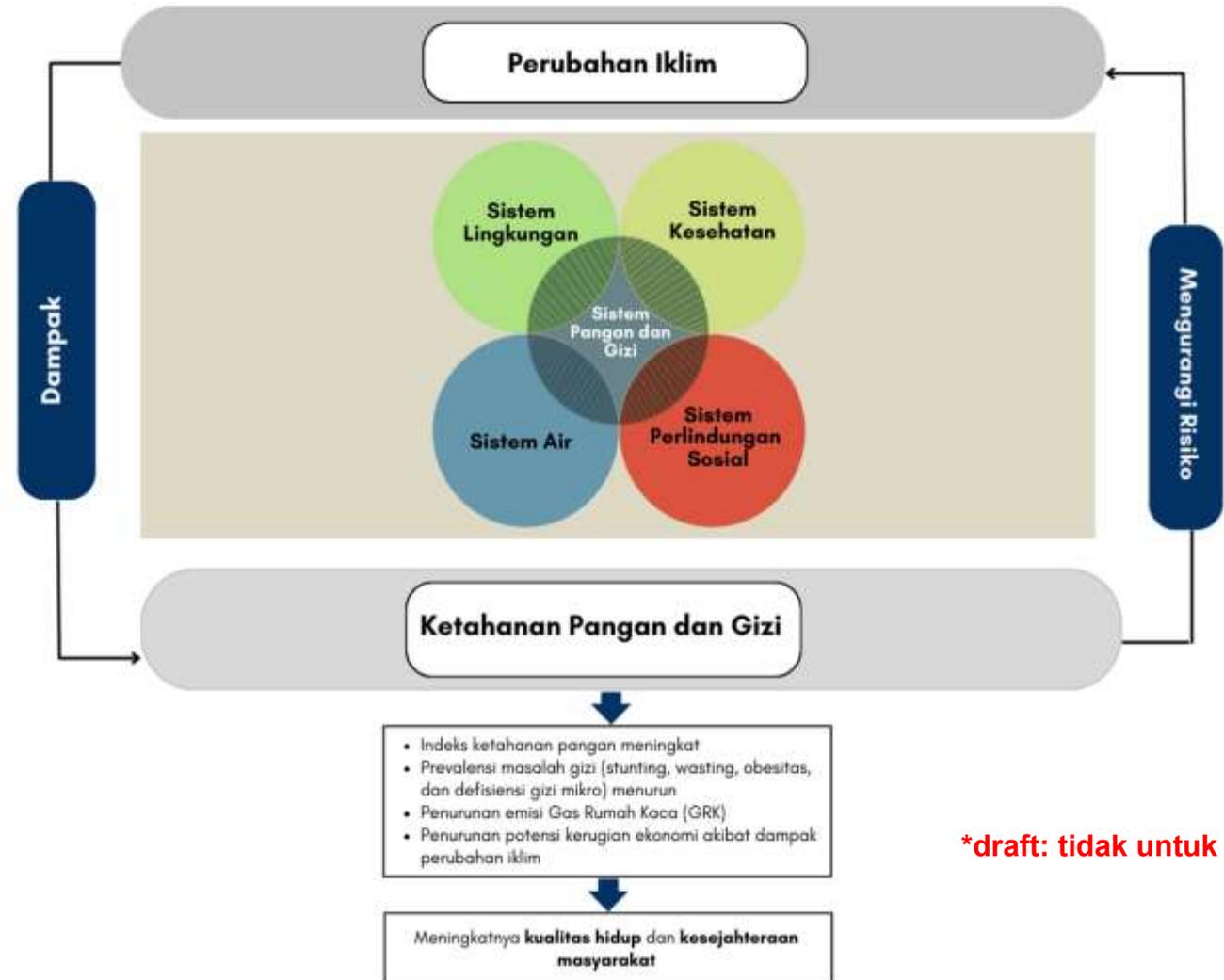
Sumber data:

- Kementerian Lingkungan Hidup: SIDIK
- BNPB: Geoportal Data Bencana Indonesia (Jumlah Kejadian per Jenis Bencana, Dampak Bencana Alam, Dampak Kerusakan Bencana), Aplikasi InaRISK (Indeks Risiko Bencana Indonesia);
- Sistem Informasi Data Indeks Kerentanan (SIDIK) dari Kementerian Lingkungan Hidup (Kerentanan, Risiko Kekeringan, Risiko Banjir),
- Badan Pusat Statistik (BPS): Kabupaten dalam Angka (Kondisi Iklim, Jumlah Bencana Alam Menurut Provinsi dan Jenis Bencana Alam), Statistik Potensi Desa (Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Jenis Bencana Alam), Analisis Lingkungan Hidup Berkelanjutan: Perubahan Iklim di Indonesia 2023 (Suhu dan Curah Hujan, Pertanian dan Peternakan, Kehutanan dan Keanekaragaman Hayati, Kejadian Ekstrem dan Bencana, Penyakit Akibat Perubahan Iklim, Keamanan Pangan, Penduduk Rentan), Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2024.
- Low Carbon Development Initiative, Pembangunan Berketahanan Iklim: Daftar Lokasi dan Aksi Ketahanan Iklim
- Balai Pengendalian Perubahan Iklim dan Kebakaran Hutan dan Lahan: Peta Rentan Perubahan Iklim, Peta Daerah Rentan dan Potensi Banjir, Peta Daerah Rentan dan Potensi Longsor,
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG): Anomali Suhu Udara Tahunan, Analisis Laju Perubahan Curah Hujan, Analisis Laju Perubahan Cuaca, dan *Warming Stripes*.
- Sumber data lainnya yang relevan.

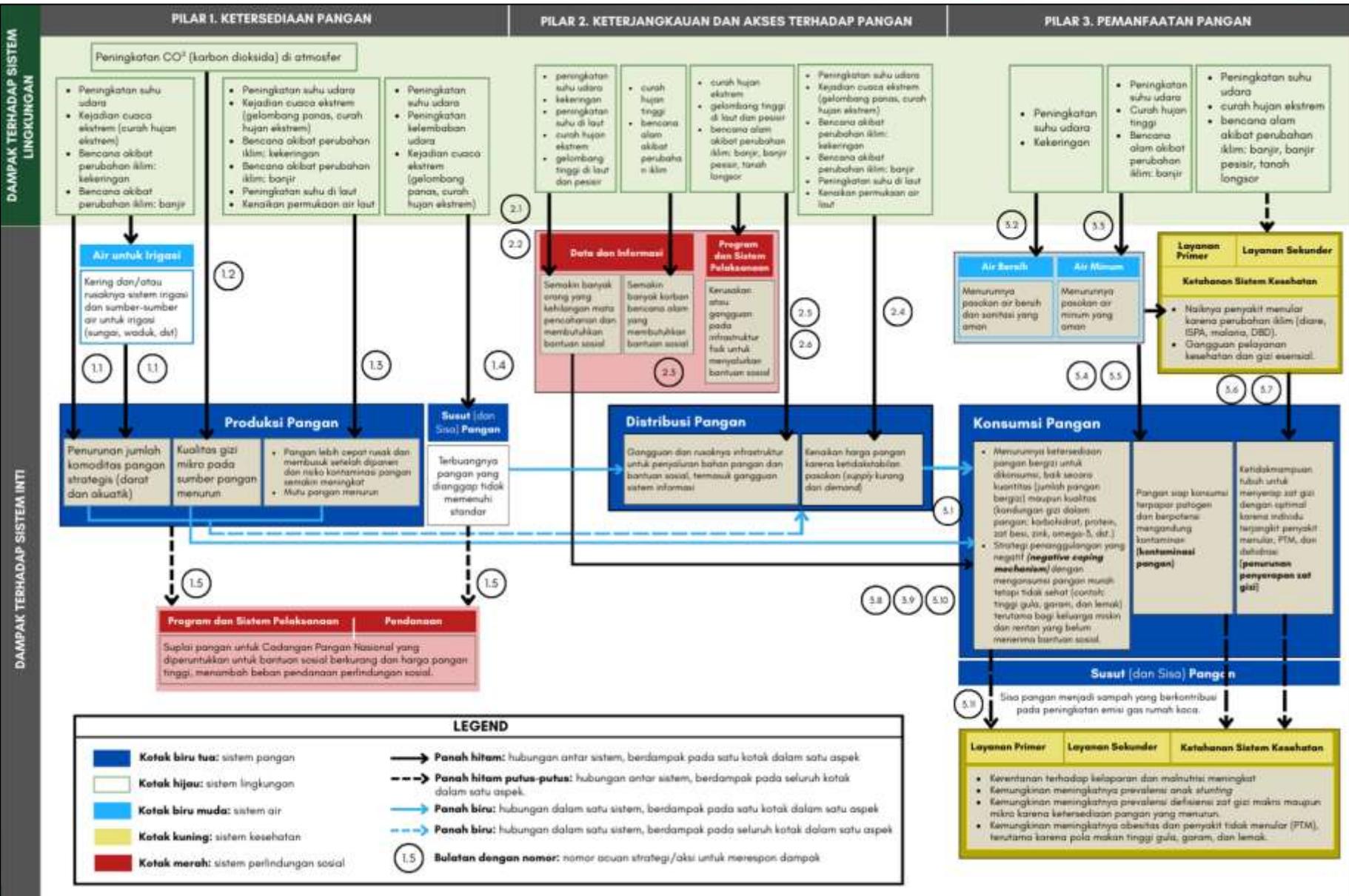
RAN-PG 2025-2029 tetap menggunakan **empat tujuan strategis**, namun dengan penajaman aksi yang lebih fokus pada keterkaitan antara empat sistem utama dengan sistem pangan dan gizi.

Fokus pada 4 sistem utama : **sistem lingkungan, sistem air, sistem kesehatan dan sistem perlindungan sosial.**

Penguatan terhadap 4 sistem utama dapat mengurangi **dampak** perubahan iklim terhadap ketahanan pangan dan gizi, sekaligus **mengurangi risiko** memperburuk keadaan perubahan iklim



KONSEP PENAJAMAN AKSI: DIAGRAM DAMPAK PERUBAHAN IKLIM PADA SELURUH SISTEM UTAMA



Keterangan:

1. Dikategorikan berdasarkan pilar / tujuan strategis.
2. Setiap tujuan strategis memiliki keterkaitan dampak yang bukan hanya berlangsung dalam satu sistem, tetapi lebih.
3. Panah hitam menunjukkan hubungan antar sistem, sementara panah biru mengilustrasikan hubungan antar aspek di dalam sistem yang sama.
4. Dampak pada aspek produksi dan distribusi akan menimbulkan dampak pula dalam aspek konsumsi pangan yang pada akhirnya menimbulkan masalah kesehatan.
5. Nomor-nomor yang ada (dalam bulatan) akan menjadi acuan dan latar belakang dipilihnya strategi dan aksi

Tabel 5. Strategi dan Aksi RAN-PG Menurut Dampak dan Manfaat Terhadap Tujuan Strategis 1

Dampak yang diturunkan dari Diagram Dampak

Nomor yang dimuat dalam Diagram Dampak

Strategi dalam Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi (RAN-PG) 2025-2029

No	Dampak / Risiko	Strategi	Aksi			Manfaat terhadap Ketahanan Pangan dan Gizi dan Ketahanan Iklim
			Jenis Aksi	Sistem Inti	Deskripsi Aksi RAN-PG	
	Tujuan Strategis 1					
1.1	(a) Meningkatnya suhu udara, curah hujan ekstrem, kekeringan, dan banjir dapat menyebabkan penurunan jumlah komoditas pangan strategis	Peningkatan produksi pangan lokal yang beragam, bergizi seimbang, aman dan berketahanan iklim baik di daratan maupun lautan (<i>blue food</i>)	Adaptasi	Sistem Pangan dan Gizi	1.1.1. Meningkatkan pengembangan Kawasan Sentra Produksi Pangan (KSPP) untuk mendukung swasembada pangan dengan tata kelola dan bentang berkelanjutan.	Manfaat terhadap aksi perubahan iklim: 1. Peningkatan keanekaragaman hayati dan pengurangan dampak lingkungan yang merugikan akibat intensifikasi pertanian monokultur 2. Peningkatan ketahanan pangan terhadap perubahan suhu dan curah hujan, cuaca ekstrem, hama, dan penyakit
				Sistem Pangan dan Gizi	1.1.2. Mengoptimalkan sistem pangan lokal dengan upaya pemanfaatan lahan pekarangan	Manfaat terhadap ketahanan pangan dan gizi: 1. Meningkatkan akses terhadap keberagaman pangan bergizi di tingkat lokal 2. Diversifikasi pangan berbasis potensi sumber daya lokal sehingga dapat meningkatkan asupan zat gizi makro dan mikro
				Sistem Pangan dan Gizi	1.1.3. Meningkatkan produksi pangan lokal padat gizi yang berketahanan iklim dan berbasis ekoregion.	
				Sistem Pangan dan Gizi	1.1.4. Mengembangkan Kampung Perikanan Budidaya secara berkelanjutan untuk	

**Lembar Kerja Workshop Penguatan Analisis Situasi
Sosialisasi Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi dan Pedoman Penyusunan
Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi Berbasis Potensi Sumber Daya Lokal
2025-2029**

Nama :

Asal Daerah :

No	Dampak Perubahan Iklim terhadap sistem utama	Ya/ Tidak	Skala Dampak	Aksi Adaptasi dan Mitigasi sebagai Kapasitas Daerah	Progres Aksi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tujuan Strategis 1: Peningkatan Ketersediaan Pangan Beragam, Bergizi Seimbang, Aman, dan Berketahanan Iklim					
	Terjadi penurunan jumlah komoditas pangan strategis, baik komoditas pangan darat maupun pangan laut, yang disebabkan, di antaranya: a. Peningkatan suhu udara <i>(mohon dijelaskan apakah data-data di daerah yang ada menunjukkan adanya peningkatan suhu udara selama satu-tiga tahun terakhir)</i> ; b. Peningkatan intensitas dan/atau frekuensi kejadian cuaca ekstrem seperti curah hujan ekstrem <i>(mohon dijelaskan</i>			1.1.1. Apakah sudah terdapat program Kawasan Sentra Produksi Pangan (KSPP) di wilayah terkait (atau sedang direncanakan)?	
				1.1.2. Apakah sudah dilakukan optimalisasi sistem pangan lokal melalui program seperti pemanfaatan lahan pekarangan?	
				1.1.3. Apakah sudah ada program peningkatan produksi pangan lokal padat gizi?	
				1.1.4. Apakah sudah terdapat program Kampung Perikanan Budidaya?	

Daerah mengisi lembar kerja untuk identifikasi dampak perubahan iklim terhadap ketahanan pangan dan gizi di daerah masing-masing.

**Lembar Kerja Workshop Penguatan Analisis Situasi
Sosialisasi Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi dan Pedoman Penyusunan
Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi Berbasis Potensi Sumber Daya Lokal
2025-2029**

Nama :

Asal Daerah :

No	Dampak Perubahan Iklim terhadap sistem utama	Ya/ Tidak	Skala Dampak	Aksi Adaptasi dan Mitigasi sebagai Kapasitas Daerah	Progres Aksi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tujuan Strategis 1: Peningkatan Ketersediaan Pangan Beragam, Bergizi Seimbang, Aman, dan Berketahanan Iklim					
	Terjadi penurunan jumlah komoditas pangan strategis, baik komoditas pangan darat maupun pangan laut, yang disebabkan, di antaranya: a. Peningkatan suhu udara <i>(mohon dijelaskan apakah data-data di daerah yang ada menunjukkan adanya peningkatan suhu udara selama satu-tiga tahun terakhir);</i> b. Peningkatan intensitas dan/atau frekuensi kejadian cuaca ekstrem seperti curah hujan ekstrem <i>(mohon dijelaskan</i>			1.1.1. Apakah sudah terdapat program Kawasan Sentra Produksi Pangan (KSPP) di wilayah terkait (atau sedang direncanakan)?	
				1.1.2. Apakah sudah dilakukan optimalisasi sistem pangan lokal melalui program seperti pemanfaatan lahan pekarangan?	
				1.1.3. Apakah sudah ada program peningkatan produksi pangan lokal padat gizi?	
				1.1.4. Apakah sudah terdapat program Kampung Perikanan Budidaya?	

Daerah diminta mengisi **Progres Aksi (5)** dengan memetakan aksi-aksi mana saja dalam **kolom (4)** yang telah direncanakan dan diimplementasikan daerah pada tahun-tahun sebelumnya dan mana yang belum.

- Apabila daerah sudah melakukan aksi terkait, tulis angka 1 (satu)
- Apabila daerah belum melakukan aksi terkait, tulis angka 2 (dua)

Setelah daerah melakukan penilaian dan mengisi kolom skala dampak maupun progres aksi dengan angka yang sesuai, skala prioritas kemudian ditentukan berdasarkan kategori ini:

- 1) Jika **nilai pada kolom skala dampak adalah 3 dan 4**, dan progres aksi adalah 2, maka aksi dalam tabel tersebut bersifat **sangat prioritas** untuk diadopsi dan diimplementasi oleh daerah.
- 2) Jika **nilai pada kolom skala dampak adalah 3 dan 4**, dan progres aksi adalah 1, maka aksi dalam tabel tersebut bersifat **prioritas** untuk diadopsi dan diimplementasi
- 3) Jika **nilai pada kolom skala dampak adalah 1 dan 2**, dan progres aksi adalah 1, maka aksi dalam tabel tersebut bersifat **kurang prioritas** untuk diadopsi dan diimplementasi oleh daerah.
- 4) Jika **nilai pada kolom skala dampak adalah 1 dan 2**, dan progres aksi adalah 2, maka aksi dalam tabel tersebut bersifat **bukan prioritas** untuk diadopsi dan diimplementasi oleh daerah.

TAUTAN LEMBAR KERJA:





Setting the Context: Workshop II

Penyusunan Matriks Aksi dalam RAD-PGBPSDL

2025-2029

**Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat,
Kementerian PPN/Bappenas**

Matriks Penajaman Strategi dan Aksi dalam RAD-PGBPSDL

Strategi mengacu pada **strategi** pada **RAN-PG** dan rencana **aksi** pada **RAN-P3BPSDL** dengan penyesuaian terhadap konteks dan relevansi kondisi daerah

Aksi mengacu pada **aksi** di dalam **RAN-PG** dan **kegiatan** di dalam **RAN-P3BPSDL**, dengan tetap menyesuaikan relevansinya dengan kondisi daerah

Rincian program/kegiatan yang ada di **dalam dokumen perencanaan perangkat daerah**, yang dikaitkan dengan aksi dalam RAD.

Tercantum dalam dokumen perencanaan perangkat daerah.

Indikator tambahan atau penajaman yang disusun dalam RAD untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan strategis.

Sasaran yang dirumuskan secara lebih terfokus untuk memperkuat ketahanan pangan dan gizi.

Nomor yang dimuat dalam Diagram Dampak

No	Strategi (Aksi Rujukan)	Aksi (Sub-Aksi Rujukan)	Sub Kegiatan dalam Renstra OPD	Indikator Kinerja Perencanaan		Baseline	Target				OPD Penanggung Jawab	Pemangku Kepentingan Terkait
				Indikator dalam Renstra	Indikator dalam RAD		2	2	2	2		
							0	0	0	0		
							2	2	2	2		
							6	7	8	9		
Tujuan Strategis 1: Peningkatan Ketersediaan Pangan Beragam, Bergizi Seimbang, Aman, dan Berketahanan Iklim												
1.1	Contoh: Peningkatan produksi pangan lokal yang beragam, bergizi seimbang, aman dan berketahanan iklim baik di daratan maupun lautan (<i>blue food</i>)	Mengoptimalkan sistem pangan lokal dengan upaya pemanfaatan lahan pekarangan	Penyediaan pangan berbasis sumber daya lokal	Pangan berbasis sumber daya lokal yang tersedia (laporan)	Jumlah produksi pangan berbasis sumber daya lokal yang tersedia							
					Jumlah komoditas pangan berbasis sumber daya lokal yang tersedia							

Sasaran yang dirumuskan secara lebih terfokus untuk memperkuat ketahanan pangan dan gizi.

Tujuan Strategis 2 RAN-PG : Peningkatan Keterjangkauan Pangan Beragam, Bergizi Seimbang, Aman, dan Berketahanan Iklim

Strategi Nasional RAN-P3BPSDL :

1. Peningkatan jangkauan distribusi dan pemasaran produk pangan olahan berbasis potensi sumber daya lokal secara efisien

Koordinator Pokja: OPD yang berkaitan dengan urusan pertanian atau pangan (Dinas Pertanian, Dinas Kelautan dan Perikanan, atau Ketahanan Pangan)

Anggota Pokja: OPD yang melaksanakan urusan bidang pertanian; ketahanan pangan; kelautan dan perikanan; kesehatan; sosial; lingkungan hidup; kebencanaan (BPBD), perindustrian; pengawasan obat dan makanan (BPOM tingkat provinsi); pemberdayaan masyarakat desa; riset dan inovasi, pekerjaan umum dan penataan ruang; kependudukan dan KB; Kesatuan Pengelolaan Hutan; dan pemangku kepentingan lainnya

OPD/lembaga yang memimpin dan memfasilitasi kerja Kelompok Kerja (Pokja) untuk tujuan strategi tertentu.

No	Dampak / Risiko ^{6,7,8,9,10,11}	Aksi Rujukan		Sub-Aksi Rujukan	
		Strategi RAN-PG	Rencana Aksi RAN-P3BPSDL	Aksi RAN-PG	Kegiatan RAN-P3BPSDL
2.1.	Peningkatan suhu udara, kekeringan, peningkatan suhu di laut, curah hujan ekstrem, gelombang tinggi di laut dan pesisir	Meningkatkan kemandirian pangan untuk masyarakat di daerah rentan rawan pangan dan terdampak		2.1.1. Meningkatkan kapasitas masyarakat desa dalam pengolahan dan penganeekaragaman	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembirngan desa untuk penyediaan Pangan B2SA • Pendampingan dan pemberdayaan bidang

Nomor yang dimuat dalam Diagram Dampak

Dampak yang diturunkan dari diagram dampak

Acuan **utama yang dirumuskan di tingkat nasional** (RAN-PG atau RAN-P3BPSDL) untuk menjawab suatu dampak/risiko terkait pangan dan gizi. Menjadi acuan dalam penyusunan **strategi** pada Matriks RAD.

Turunan teknis atau kegiatan operasional dari aksi rujukan. Menjadi **acuan dalam penyusunan aksi pada Matriks RAD**.

Langkah 1- Menentukan Strategi Berdasarkan Isu/ Masalah Prioritas

Tujuan Strategis 2 RAN-PG : Peningkatan Keterjangkauan Pangan Beragam, Bergizi Seimbang, Aman, dan Berketahanan Iklim

Strategi Nasional RAN-P3BPSDL :

1. Peningkatan jangkauan distribusi dan pemasaran produk pangan olahan berbasis potensi sumber daya lokal secara efisien

Koordinator Pokja: OPD yang berkaitan dengan urusan pertanian atau pangan (Dinas Pertanian, Dinas Kelautan dan Perikanan, atau Ketahanan Pangan)

Anggota Pokja: OPD yang melaksanakan urusan bidang pertanian; ketahanan pangan; kelautan dan perikanan; kesehatan; sosial; lingkungan; manajemen bencana (BPBD), perindustrian; pengawasan obat dan makanan (BPOM tingkat provinsi); pemberdayaan masyarakat desa; riset dan inovasi, perencanaan dan penataan ruang; kependudukan dan KB; Kesatuan Pengelolaan Hutan; dan pemangku kepentingan lainnya

No	Dampak / Risiko ^{6,7,8,9,10,11}	Aksi Rujukan		Sub-Aksi Rujukan	
		Strategi RAN-PG	Rencana Aksi RAN-P3BPSDL	Aksi RAN-PG	Kegiatan RAN-P3BPSDL
2.1.	Peningkatan suhu udara, kekeringan, peningkatan suhu di laut, curah hujan ekstrem, gelombang tinggi di laut dan pesisir	Meningkatkan kemandirian pangan untuk masyarakat di daerah rentan rawan pangan dan terdampak		2.1.1. Meningkatkan kapasitas masyarakat desa dalam pengolahan dan penganekaragaman	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembirngan desa untuk penyediaan Pangan B2SA • Pendampingan dan pemberdayaan bidang

No	Strategi (Aksi Rujukan)
1.1	<p>Contoh:</p> <p>Peningkatan produksi pangan lokal yang beragam, bergizi seimbang, aman dan berketahanan iklim baik di daratan maupun lautan (<i>blue food</i>)</p>

Langkah teknis:

1. Mencari isu dampak/risiko di dalam tabel yang sesuai dengan permasalahan di daerah
2. Menuliskan strategi dalam matriks RAD-PGBPSDL melihat pada kolom “aksi rujukan”
3. Bisa memilih salah satu antara kolom yang ada pada “strategi RAN-PG/rencana aksi RAN-P3BPSDL”

Langkah 2- Menentukan Strategi Berdasarkan Isu/ Masalah Prioritas

Aksi (Sub-Aksi Rujukan)
Mengoptimalkan sistem pangan lokal dengan upaya pemanfaatan lahan pekarangan

Tujuan Strategis 2 RAN-PG : Peningkatan Keterjangkauan Pangan Beragam, Bergizi Seimbang, Aman, dan Berketahanan Iklim

Strategi Nasional RAN-P3BPSDL :

1. Peningkatan jangkauan distribusi dan pemasaran produk pangan olahan berbasis potensi sumber daya lokal secara efisien

Koordinator Pokja: OPD yang berkaitan dengan urusan pertanian atau pangan (Dinas Pertanian, Dinas Kelautan dan Perikanan, atau Ketahanan Pangan)

Anggota Pokja: OPD yang melaksanakan urusan bidang pertanian; ketahanan pangan; kelautan dan perikanan; kesehatan; sosial; lingkungan hidup; kebudayaan (PRBD); perindustrian; pengawasan obat dan makanan (BPOM tingkat provinsi); pemberdayaan masyarakat desa; riset dan inovasi, pekerjaan umum dan penataan ruang; kependudukan dan KB; Kesatuan Pengelolaan Hutan; dan pemangku kepentingan lainnya

No	Dampak / Risiko ^{6,7,8,9,10,11}	Aksi Rujukan		Sub-Aksi Rujukan	
		Strategi RAN-PG	Rencana Aksi RAN-P3BPSDL	Aksi RAN-PG	Kegiatan RAN-P3BPSDL
2.1.	Peningkatan suhu udara, kekeringan, peningkatan suhu di laut, curah hujan ekstrem, gelombang tinggi di laut dan pesisir	Meningkatkan kemandirian pangan untuk masyarakat di daerah rentan rawan pangan dan terdampak		2.1.1. Meningkatkan kapasitas masyarakat desa dalam pengolahan dan penganekaragaman	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembirngan desa untuk penyediaan Pangan B2SA • Pendampingan dan pemberdayaan bidang

- Langkah teknis:
1. Gunakan “**Sub-Aksi Rujukan**” di samping tabel Aksi Rujukan sebagai acuan dalam menyusun “aksi” pada matriks RAD-PGBPSDL.
 2. Bisa memilih salah satu antara kolom yang ada pada “**Aksi RAN-PG/Kegiatani RAN-P3BPSDL**”

Sub Kegiatan dalam Renstra OPD

Penyediaan pangan berbasis sumber daya lokal

KODE						NOMENKLATUR URUSAN PROVINSI	KINERJA	INDIKATOR	SATUAN
URUSAN / UNSUR BINA	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN						
2	09	03	1.01	0006	Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	Terlaksananya Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	Dokumen	
2	09	03	1.01	0007	Pengembangan usaha Pengolahan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Terlaksananya Pengembangan usaha pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal	Jumlah laporan pengembangan usaha pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal	Laporan	
2	09	03	1.01	0008	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis	Terlaksananya pemantauan stok, pasokan dan harga pangan pokok strategis	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi pemantauan stok pangan, pasokan pangan dan harga pangan pokok strategis	Laporan	
2	09	03	1.01	0009	Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Provinsi	Terlaksananya Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Provinsi	Jumlah kegiatan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Provinsi	Laporan	
2	09	03	1.01	0011	Pengembangan Kelembagaan Distribusi Pangan Provinsi	Berkembangnya Kelembagaan Distribusi Pangan Provinsi	Jumlah Kelembagaan Distribusi Pangan	Unit	



MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI
NOMOR 900.1 - 2850 TAHUN 2025

TENTANG

PERUBAHAN KETIGA ATAS KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI
NOMOR 050-5889 TAHUN 2021
TENTANG HASIL VERIFIKASI, VALIDASI DAN INVENTARISASI PEMUTAKHIRAN
KLASIFIKASI, KODEFIKASI DAN NOMENKLATUR PERENCANAAN PEMBANGUNAN
DAN KEUANGAN DAERAH

SALINAN

Langkah teknis:

1. Membuka file “Kepmendagri Nomor 900.1-2850 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Kepmendagri Nomor 050-5889 Tahun 2021”
2. Mencari *keyword* (CTRL+V) terkait pangan/gizi/perubahan iklim dengan
3. Mencari aksi yang sesuai dengan kegiatan yang tertulis dalam “Nomenklatur Urusan Provinsi”

Note:

Dalam beberapa aksi sangat memungkinkan apabila akan ada nomenklatur urusan provinsi yang berulang.

Indikator Kinerja Perencanaan	
Indikator dalam Renstra	Indikator dalam RAD
Pangan berbasis sumber daya lokal yang tersedia (laporan)	Jumlah produksi pangan berbasis sumber daya lokal yang tersedia
	Jumlah komoditas pangan berbasis sumber daya lokal yang tersedia

KODE						NOMENKLATUR URUSAN	KINERJA	INDIKATOR	SATUAN
URUSAN / BIDANG / BIDAN	UNSUB	RAM	KE	ATAK	SIJATAN				
2	09	03	1.01	0006		Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	Terlaksananya Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	Dokumen
2	09	03	1.01	0007		Pengembangan usaha Pengolahan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Terlaksananya Pengembangan usaha pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal	Jumlah laporan usaha pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal	Laporan
2	09	03	1.01	0008		Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis	Terlaksananya pemantauan stok, pasokan dan harga pangan pokok strategis	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi pemantauan stok pangan, pasokan pangan dan harga pangan pokok strategis	Laporan
2	09	03	1.01	0009		Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Provinsi	Terlaksananya Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Provinsi	Jumlah kegiatan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Provinsi	Laporan
2	09	03	1.01	0011		Pengembangan Kelembagaan Distribusi Pangan Provinsi	Berkembangnya Kelembagaan Distribusi Pangan Provinsi	Jumlah Kelembagaan Distribusi Pangan	Unit



SALINAN

MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI
NOMOR 900.1 - 2850 TAHUN 2025

TENTANG

PERUBAHAN KETIGA ATAS KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI
NOMOR 050-5889 TAHUN 2021
TENTANG HASIL VERIFIKASI, VALIDASI DAN INVENTARISASI PEMUTAKHIRAN
KLASIFIKASI, KODEFIKASI DAN NOMENKLATUR PERENCANAAN PEMBANGUNAN
DAN KEUANGAN DAERAH

Langkah teknis:

Indikator dalam Renstra:

1. Membuka file “Kepmendagri Nomor 900.1-2850 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Kepmendagri Nomor 050-5889 Tahun 2021”
2. Mencari keyword (CTRL+V) terkait pangan/gizi/perubahan iklim dengan
3. Mencari aksi yang sesuai dengan kegiatan yang tertulis dalam “Nomenklatur Urusan Provinsi”
4. Menuliskan indikator yang sesuai dengan nomenklatur urusan provinsi beserta satuannya

Indikator dalam RAD:

1. Membuka file RPJMD/Renstra OPD
2. Mencari indikator yang berkaitan dengan pangan, gizi, perubahan iklim dalam file tersebut.

Langkah 5- Menentukan Baseline, Target, OPD Penanggung Jawab dan Pemangku Kepentingan Lain

Baseline	Target				OPD Penanggung Jawab	Pemangku Kepentingan Terkait
	2026	2027	2028	2029		

Langkah teknis:

1. Siapkan dokumen: Renstra/RPJMD/RPJMD OPD, SIPD, data BPS/health management information (Puskesmas), catatan program (laporan tahunan OPD), hasil survei lokal.
2. Setelah menentukan indikator di langkah 4, **Tuliskan baseline lengkap**: nilai, tahun pengukuran, dan sumber.
3. Tetapkan **Target** (kumulatif per tahun).
4. Tuliskan dan tentukan **OPD Penanggung Jawab** (PIC)
5. Identifikasi **Pemangku Kepentingan (stakeholders)** dan bentuk kesepakatan

Presentasi Kelompok ($\pm 7-10$ menit per kelompok)

- Fasilitator meminta setiap kelompok menunjuk 1 orang juru bicara.
- Struktur presentasi bisa diarahkan dengan pertanyaan pemandu, misalnya:
 1. Apa **isu prioritas** yang dipilih kelompok?
 2. Apa saja **aksi spesifik** yang disusun?
 3. Sub-kegiatan Renstra OPD mana yang dipetakan?
 4. Indikator, baseline, target, OPD penanggung jawab, dan pemangku kepentingan apa saja yang ditentukan?
 5. Apa tantangan utama dan dukungan yang dibutuhkan dari stakeholder lain?

3. Diskusi & Klarifikasi (± 5 menit per kelompok)

- Setelah tiap kelompok presentasi, fasilitator membuka 2–3 tanggapan/pertanyaan dari peserta lain.
- Fasilitator bisa mengajukan pertanyaan klarifikasi seperti:
 - Apakah target yang ditetapkan realistis dibanding baseline?
 - Apakah OPD penanggung jawab sudah tepat?
 - Adakah stakeholders yang belum masuk tapi relevan?



BAPPENAS

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

TERIMA KASIH